



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Manajemen TPI Minta Bantuan Pengadilan		
Date	17 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist	Che	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Manajemen TPI Minta Bantuan Pengadilan

BELUM tuntasnya eksekusi putusan kasasi Mahkamah Agung (MA) terkait kepemilikan *MNC TV* mengakibatkan pihak PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) gerah.

Perusahaan milik Siti Hardiyanti Rukmana ini akan meminta pengadilan membantu eksekusi stasiun TV yang sempat dikuasai Hary Tanoesoedibjo tersebut. "Sebagai pencari keadilan, kita hanya berharap pengadilan membantu kami," kata Direktur CTPI Mohamad Jarman kepada wartawan di Jakarta, kemarin.

Pihaknya berharap pihak *MNC TV* mau beriktikad baik dengan menaati putusan yang sudah berkekuatan hukum final dan mengikat itu. Jika tidak dilaksanakan, ia khawatir hal itu bisa jadi preseden buruk bagi penegakan hukum di Indonesia.

"Jadi kita berharap Hary Tanoë (pemilik *MNC*) menjalankan putusan. Apalagi, dia bakal maju menjadi cawapres pada pilpres mendatang," cetus Jarman.

Ketika ditanya apakah *TPI* menyiapkan langkah lain selain meminta pengadilan, Jarman menyatakan pihaknya juga sudah meminta bank untuk memblokir rekening atas nama *TPI*. Pasalnya, nomor rekening itulah yang digunakan stasiun ini ketika pertama kali beroperasi dan dicatatkan di Kemenkum dan HAM.

Manajemen *TPI* mengaku telah menempuh langkah lanjutan setelah keluarnya putusan MA No.862 K/Pdt/2013 yang diputus 2 Oktober 2013 tersebut. Manajemen *TPI* melalui kuasa hukumnya sudah mengirimkan somasi dan teguran keras pada pihak *MNC Grup* yang dinilai selama ini sudah mengklaim sebagai pemegang 75% saham *TPI*.

Ada dua pertimbangan yang melatarbelakangi pihak Tutut menegur keras kubu *MNC*. "Jelas karena mereka mengangap sebagai pemilik saham terbesar. Dasar hukumnya apa? Di RUPS yang mendasari masuknya mereka, ternyata sudah dibatalkan. Direksi yang diakui Kementerian Hukum dan HAM ialah kami." (Che/P-4)